

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan, kemudian penulis melaporkan sebagaimana mestinya tanpa melebih-lebihkan.

Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti: perilaku, pemahaman, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Pendekatan tersebut digunakan dalam melakukan penelitian kaitannya dengan peran guru agama mata pelajaran Fiqih dalam pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah bagi siswa kelas VIII & IX di Madrasah Tsanawiyah Al-istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

¹Saifuddin, *Metode penelitian*, (Jogjakarta: Pusat Pelajar, 2005), h. 5.

²Lexy. J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru agama mata pelajaran fiqh dan 3 orang siswa kelas VIII dan 3 orang siswa IX di Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah peran guru agama mata pelajaran fiqh dalam pembiasaan shalat Dzuhur berjama'ah bagi siswa kelas VIII & IX di Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1). Data yang berkenaan dengan peran guru agama mata pelajaran Fiqh dalam pembiasaan Shalat Dzuhur berjama'ah bagi siswa kelas VIII & IX di Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah, seperti guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai penasehat dan guru sebagai model dan teladan.
- 2). Faktor pendukung dan penghambat peran Guru Agama mata pelajaran Fiqh dalam pembiasaan Shalat Dzuhur berjama'ah

bagi siswa kelas VIII & IX di Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah pengembangan Banjarmasin.

b. Data Penunjang

- 1). Gambaran umum keadaan peserta didik kelas VIII & IX di Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah Pengembangan Banjarmasin
- 2). Keadaan guru dan peserta didik

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informasi yaitu sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Dari kepala sekolah penulis meminta izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin dan mendapatkan informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah Pengembangan Banjarmasin yang meliputi: Guru, peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

b. Guru Agama Mata Pelajaran Fiqih

Guru agama mata pelajaran Fiqih merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam pembiasaan Sholat Dzuhur berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan pihak yang terlibat dalam pembiasaan Shalat Dzuhur berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau metode yang diikuti.³ Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang peran Guru Agama dalam pembiasaan Shalat Dzuhur berjama'ah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.⁴ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, dan guru Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah Pengembangan Banjarmasin yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan.

³Husaini Usman, dkk, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada dilokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data pada dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Peran guru agama mata pelajaran fiqih dalam pembiasaan shalat dzuhur berjamaah bagi siswa kelas VIII & IX di Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah. a. Guru Sebagai pendidikan b. Guru Sebagai Pembimbing c. Guru Sebagai penasehat d. Guru sebagai model dan teladan	Guru Guru	Wawancara Wawancara
2.	Faktor pendukung dan penghambat peran guru agama mata pelajaran fiqih dalam pembiasaan shalat dzuhur berjamaah bagi siswa kelas VIII & IX di Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah pengambangan Banjarmasin.	Guru dan siswa kelas VIII & IX	Wawancara dan Observasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah b. Data Guru dan Siswa c. Data Tentang Sarana dan Prasarana	Guru dan Staff Tata Usaha	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Editing (Penyusunan Data)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan data meliputi: hanya memasukkan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan, memasukkan data yang bersifat objektif, memasukkan data yang autentik dan perlu dibedakan antara data informasi dengan kesan pribadi responden.⁵

Penulis akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

b. Klasifikasi Data

Pengklasifikasian data, yaitu menggolongkan aneka-ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian perangkat kategori itu penyusunannya harus memenuhi bahwa setiap perangkat kategori dibuat dengan mendasarkan tolak ukur yang tunggal, bahwa setiap perangkat kategori harus dibuat lengkap, sehingga tidak ada satupun jawaban

⁵S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 191.

responden yang tidak mendapat tempat, dan katagori satu dengan yang lain harus terpisah secara jelas tidak saling tumpang tindih.⁶

Penulis mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Interprestasi artinya menjelaskan atau menafsir data sedangkan hasil analisis adalah data yang telah diedit, diolah dan dianalisis dengan metode tertentu sehingga lebih informatif.

Interprestasi data merupakan langkh yang sangat kritis dalam suatu pengamatan atau penelitian. Interprestasi dapat dilakukan dengan dua cara: (1) interprestasi secara terbatas, yaitu interprensi data yang ada dan analisi serta interprensi dilakukan pada saat yang bersamaan; (2) interprensi secara luas, yaitu dengan cara membandingkan, menghubungkan bebarapa data, sumber pengamatan/penelitian dan teori-teori yang sudah ada.⁷

Data-data yang sudah dimasukkan kedalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

⁶Ibid

⁷Salim, *Penelitian Pendidikan (Motode, Pendekatan, dan Jenis)*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 176-177.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke ddalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸

Menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif yakni, dengan menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi dan bisa dipahami oleh masyarakat umum. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola nya dan membuang yang tidak perlu.⁹ Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

b. Display

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.335

⁹*Ibid*, h. 338

mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, baganm hubungan antar katagori atau flowchart.¹⁰ Penyajian data dalam bentuk tersebut dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

Penyajian data yang baik merupakan langkah utama menuju tercapainya analisis, kualitatif yang valid dalam penyajian data. Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu maka yang harus dilakukan adalah merduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Setelah melakukan penarikan kesimpulan maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

¹⁰*Ibid*, h. 341

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal penelitian
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasarai Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikanya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap penulisan menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah diterapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbaiki untuk diajukan dalam munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.